

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan yaitu problematika pelaksanaan asesmen kompetensi madrasah indonesia (AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri Tahun 2022, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan metode ini sesuai dengan yang digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moeleong, mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagaimana prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>32</sup> Subjek penelitian di MIN 1 Kabupaten Kediri yakni siswa kelas V, Kepala

---

<sup>32</sup> Bogdan dan Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cetakan ke 7, 1996).

sekolah, guru kelas V, proktor pelaksanaan AKMI.

Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, dalam arti hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji penulis tentang problematika pelaksanaan asesmen kompetensi madrasah indonesia (AKMI) di MIN 1 Kabupaten Kediri.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (lapangan). Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>33</sup>

## **B. Kehadiran peneliti**

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama yang beralasan bahwa sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti oleh sebab itu kehadiran peneliti adalah bersifat wajib. Peneliti selaku instrument utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.<sup>34</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting juga diperlukan sebagai instrument dan pengumpulan data. Peneliti

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 120.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 306.

sebagai instrument utama yang dimaksud adalah peneliti bertindak sebagai pewawancara, pengamat, pengumpul data sekaligus sebagai pembuat laporan hasil akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati, memahami dan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti ke tempat lokasi penelitian pada saat pelaksanaan AKMI yaitu hari Rabu dan Kamis, 26 dan 27 Oktober, 2022. Dan dilanjutkan penelitian dalam rentang waktu kurang lebih 1 bulan, yaitu pada bulan Maret tahun 2023.

### C. Lokasi Penelitian

#### 1. Letak

Tabel 3. 1 Letak MIN 1 Kediri

No	Nama Sekolah	MIN 1 Kediri
1	Status	Negeri
2	No. Telp	(0354) 411820
3	Alamat	Jl. Raya Kanigoro, Jagalan
4	Desa/Kecamatan	Kanigoro
5	Kota	Kediri
6	Alamat Email	<a href="mailto:minkanigorokras@yahoo.co.id">minkanigorokras@yahoo.co.id</a>
7	Tahun didirikan	1967
8	Waktu Belajar	07.00-14.000

#### 2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Kabupaten Kediri

Lahirnya Lembaga Pendidikan Madrasah di desa kanigoro berawal dari inisiatif bapak H.Sa'id bin H. Kusnan yang pada waktu itu merasa prihatin terhadap kondisi sosial masyarakat desa Kanigoro. Keprihatinan tersebut berdasarkan realitas bahwa kehidupan social ekonomi masyarakat desa pada era tahun 1950-an dalam keadaan miskin dan sering terjadinya Tindakan kejahatan, kemaksiatan,

perjudian dan perbuatan lain yang menyimpang serta jauh dari ajaran agama. Pada tahun 1961-an H.Kusnan membangun sebuah Gedung pertama dipakai untuk Madrasah. Kemudian pada tahun 1964 di serahkan kepada H. Sa'id.

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Kabupaten Kediri**

**Visi:** *“Berprestasi, berakhlak mulia dan menjadi pilihan masyarakat dan berbudaya lingkungan.”*

#### **Indikator Visi Madrasah:**

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- b. Memiliki kecakapan akademis dan Non akademis sesuai dengan bakat dan minatnya.
- c. Memiliki keyakinan teguh terhadap ajaran agama islam secara benar.
- d. Mengamalkan ajaran agama islam secara konsekwen.
- e. Mampu memenuhi kebutuhan anak sesuai kebutuhan masyarakat.
- f. Mewujudkan kegiatan kepedulian sosial di lingkungan madrasah dan masyarakat.

#### **Misi Madrasah**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tercapai standar kompetensi lulusan.

- b. Melaksanakan sistem yang variative dan sehingga bakat serta minat siswa berkembang secara maksimal.
- c. Menyelenggarakan Pendidikan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam.
- d. Menumbuhkan kembangkan lingkungan dan perilaku agamis sehingga siswa dapat mempraktekkan ajaran agama secara nyata.
- e. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat memiliki kompetensi sesuai dengan harapan masyarakat.
- f. Menumbuhkan semangat untuk peduli lingkungan.
- g. Menerapkan pelestarian fungsi lingkungan hidup.
- h. Madrasah memiliki lulusan yang dapat membaca al-qur'an secara lancar.

**Tujuan Madrasah:**

- a. Madrasah dapat memenuhi standar isi dan standar proses.
- b. Madrasah mencapai nilai rata-rata US 8,5.
- c. Madrasah dapat meningkatkan jumlah siswa 30%.
- d. Madrasah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan minimal berijazah S-2.
- e. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar Nasional.
- f. Madrasah memiliki lulusan yang dapat membaca al-qur'an secara lancar.

#### **4. Fasilitas atau Sarana Prasarana**

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di MIN 1 Kediri, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, lab computer, UKS, masjid, lapangan, tempat parkir, kantin, kamar mandi, alat drumband, dan alat rebana.

#### **5. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, penetapan lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di MIN 1 Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 1 Kabupaten Kediri, karena sekolah ini sudah melaksanakan program AKMI sejak tahun 2021 dan sampai sekarang program AKMI masih terlaksana di sekolah ini.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiono data primer merupakan data dalam pemberian informasi yang dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer, biasanya

berupa data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa catatan mendeskripsikan tentang problematika pelaksanaan AKMI, data ini diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder yaitu adanya dokumentasi seperti foto dan data untuk memperkuat data primer.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian maka dapat diambil dari:

- a. Data primer adalah data yang diambil melalui narasumber, yaitu Bapak Mohammad Sofwan kepala sekolah MIN 1 Kediri, Bapak Suryadi wali kelas V MIN 1 Kediri, Abelia, Zerry, Naura siswa yang mengikuti AKMI, dan Bapak Nazarudin Zuhri proktor lab MIN 1 Kediri.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber-sumber yang mendukung seperti data peserta AKMI, dokumentasi pelaksanaan AKMI dan hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>35</sup>

Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disegaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomenal sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas V di MIN 1 Kediri. Observasi pada penelitian ini dilakukan agar peneliti melihat, memahami dan mengetahui problematika pelaksanaan AKMI di MIN 1 Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui sesi tanya jawab dalam percakapan pribadi antara pewawancara dan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara survei dilakukan untuk mengidentifikasi dan melengkapi data serta berusaha memperoleh sumber data yang akurat dan sesuai.<sup>36</sup> Jadi teknik

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 145.

<sup>36</sup> Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian,



pengumpulan data dengan wawancara agar peneliti bisa mendapatkan informasi dari guru dan siswa mengenai problematika pelaksanaan AKMI. Ada beberapa macam wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan dalam teknik pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dalam melakukan wawancara terstruktur ini, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.<sup>37</sup>

b. Wawancara semistruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk *in-dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan

---

Informasi Kesehatan”, *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018), hal. 645.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, hal. 233.

wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara simetris dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi tentang berbagai permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variable apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada pada obyek.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan semistruktur. Penggunaan wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dan peneliti juga menggunakan wawancara semistruktur agar menemukan permasalahan secara lebih

---

<sup>38</sup> Sugiyono, hal. 234.

terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini akan dilakukan dengan mewawancarai dengan pihak yang bersangkutan seperti kepala sekolah, wali kelas V, siswa kelas V, proktor lab yang bertujuan untuk mengetahui data secara benar.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hasil media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini membuktikan bahwa peneliti menggunakannya sebagai dasar untuk menyelidiki proses AKMI, keadaan lingkungan sekolah, dan problematika AKMI. Dokumen itu tidak hanya ditempelkan ke foto, tetapi juga dapat diperoleh dari video.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika metode pengumpulan datanya wawancara perangkatnya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan data adalah

observasi/pengamatan, intrumennya adalah panduan observasi terbuka/tidak terstruktur. Jika metode pengumpulan data adalah dokumen, perangkat juga dalam format perpustakaan atau dokumen.<sup>39</sup>

#### 1. Wawancara

Jadi ketika peneliti ketika pengumpulan data menggunakan teknik wawancara maka untuk alat pengambilan data peneliti menggunakan pedoman wawancara.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Siswa

Narasumber :

Hari, Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaannya ketika terpilih menjadi perwakilan AKMI?
2.	Ada rasa keterpaksaan apa tidak?
3.	Sebelum tes apakah ada persiapan khusus dari sekolah?
4.	Apakah ada persiapan mandiri dari rumah?
5.	Apakah sebelumnya pernah mengoperasikan komputer?
6.	Kesan pertama saat melihat soal literasi dan numerasi bagaimana?
7.	Apakah bisa mengerjakan semua soalnya?
8.	Apakah soal yang keluar sesuai dengan yang kamu pelajari?
9.	Soal yang tidak bisa kamu kerjakan itu bagaimana?
10.	Banyak soal yang mudah atau sulit?

<sup>39</sup> Alfino Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).

11.	Saat mengerjakan tes literasi dan numerasi waktunya habis, apakah kamu sudah selesai mengerjakannya?
12.	Kendala apa yang kamu hadapi saat pelaksanaan AKMI?

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Proktor

Narasumber :

Hari, Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan AKMI di sekolah ini pak?
2.	Apakah ada pelatihan khusus proktor AKMI?
3.	Kalau persiapan khusus dari lab komputer sendiri untuk jalannya pelaksanaan AKMI ini bagaimana pak?
4.	Apakah ada kendala yang berarti saat pelaksanaan AKMI?
5.	Solusi apa yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan AKMI?
6.	Apakah ada siswa yang kurang bisa mengoperasikan komputer dengan baik sehingga mengganggu jalannya tes?
7.	Apa yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan AKMI berjalan lebih baik?

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru Kelas V

Narasumber :

Hari, Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana pelaksanaan AKMI di MIN 1 Kabupaten Kediri ini pak?
2.	Program terbaru dari pemerintah ini kan AKMI pak, salah satunya literasi dan numerasi nah persiapan apa yang bapak lakukan untuk menghadapinya?
3.	Apakah bapak sudah melakukan pelatihan AKMI?
4.	Dari yang kita ketahui, AKMI ini diikuti semua siswa kelas V pak, apakah muncul kesenjangan antara siswa yang terpilih dan tidak?
5.	Bagaimana pak memotivasi siswa yang terpilih ini untuk mengikuti tes literasi dan numerasi?
6.	Yang bapak lakukan untuk menunjang siswa yang mengikuti AKMI apa saja pak?
7.	Bisakah bapak mendiskripsikan pelaksanaan AKMI?
8.	Bagaimana jika siswa tidak selesai mengerjakan soalnya pak?
9.	Secara garis besar apakah ada keluhan dari siswa ketika mengerjakan soal AKMI?
10	Apakah ada kendala yang timbul pada saat pelaksanaan AKMI?
11.	Apa saja problematika pelaksanaan AKMI di sekolah ini pak?
12.	Bagaimana solusi dari bapak untuk mengatasi problematika pelaksanaan AKMI di sekolah ini?

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Narasumber :

Hari, Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai diadakannya AKMI?
2.	Apa yang bapak instruksikan kepada guru-guru terkait pelaksanaan AKMI ini, apakah ada guru khusus atau bagaimana pak?
3.	Apakah pelaksanaan AKMI berjalan sesuai dengan dengan yang direncanakan sekolah?
4.	Apa saja problematika yang muncul saat pelaksanaan AKMI?
5.	Solusi apa saja yang bapak lakukan untuk mengatasi problematika pelaksanaan AKMI?
6.	Untuk hubungan dengan wali murid sendiri bagaimana pak? Kan ada beberapa anak yang terpilih dan tidak, apakah ada sanggahan itu seperti apa?
7.	Harapan bapak untuk pelaksanaan AKMI ke depannya seperti apa? Mungkin dari bayangan sudah dilaksanakan kemarin ada evaluasi dan yang diharapkan kedepannya seperti apa?

## 2. Observasi

Ketika peneliti menggunakan teknik observasi maka teknik pengambilan datanya menggunakan lembar observasi.

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi

No	Rencana Pengamatan
1.	Mengamati persiapan pelaksanaan AKMI
2.	Mengamati siswa dalam melaksanakan AKMI
3.	Mengamati guru dalam membina siswa saat pelaksanaan AKMI

### 3. Dokumentasi

Selanjutnya untuk dokumentasi peneliti menggunakan ceklis dokumentasi.

Tabel 3. 7 Cheklist Dokumentasi

No	Dokumen yang dibutuhkan
1.	Pelaksanaan kegiatan AKMI
2.	Daftar siswa yang mengikuti AKMI
3.	Foto wawancara dengan kepala sekolah, guru, proktor, dan siswa

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan AKMI. Selain itu, dibutuhkan kamera, handphone untuk perekam, dan kamera yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan guna mengabadikan peristiwa dan kegiatan penting baik dalam bentuk foto maupun video. Perekam, biasanya digunakan untuk merekam audio saat mengumpulkan data wawancara.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun teknis analisis yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, yang mana berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto dan lain-lain.<sup>40</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap analisis data. Berikut Langkah-langkah analisis data.<sup>41</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih pokok permasalahan, serta fokus pada data yang sudah diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini data reduksi adalah temuan lapangan

---

<sup>40</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 178.

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hal. 236.

antara lain yang berasal dari wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi kesiapan melaksanakan AKMI untuk mengetahui problematika pelaksanaan AKMI di MIN 1 Kediri Tahun 2022.

## 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Data yang sudah didapatkan kemudian disusun dengan uraian yang singkat dan jelas agar memudahkan tindakan langkah selanjutnya. Data yang diperoleh dikategorikan menurut *matriks* (kerangka) sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Dengan *mendisplay* (menata) data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dengan membandingkan data yang diperoleh berupa wawancara dengan subjek penelitian dan observasi mengenai problematika pelaksanaan AKMI. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan

yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Dalam hal ini didukung dengan adanya data melalui dokumentasi.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti perlu menguji keabsahan data penelitian. Untuk menguji validitas data pada penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>42</sup> Triangulasi ada tiga macam cara dalam pengecekan data yaitu sumber, teknik dan waktu. Namun dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dengan kepercayaan pada alat yang berbeda dalam survei kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji *kredibilitas* (kualitas) data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teknik

---

<sup>42</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Model Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017), hal. 213-214.

triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data dari kepala sekolah, guru, proktor, dan siswa. Dengan membandingkan data problematika dalam pelaksanaan AKMI di setiap sumber.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji reliabilitas dengan memeriksa data dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Ini berarti peneliti memastikan kembali data yang telah diperoleh kebenarannya. Dalam triangulasi teknik, peneliti membandingkan data yang dikumpulkan dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait pelaksanaan AKMI di MIN 1 Kabupaten Kediri, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah, guru, proktor dan siswa. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan beberapa problematika pelaksanaan AKMI di sekolah ini. Dari problematika tersebut madrasah memberikan solusi untuk mengatasi problematika tersebut.

Berdasarkan beberapa kriteria triangulasi data yang telah dipaparkan di atas, uji *kredibilitas* (kualitas) penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan menggali informasi berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi baik berupa dokumen tertulis, arsip, maupun foto

atau gambar, yang telah dilaksanakan melalui subjek penelitian atau partisipan yang terkait.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap pada penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis.

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan tahap merinci informasi yang telah diperoleh pada tahap berikutnya. Tahap ini dilakukan beberapa hari sebelum proses penelitian. Tahap pra lapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus perizinan, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih orang yang akan dijadikan informasi kunci.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti berusaha untuk menemukan dan memahami latar belakang penelitian, dan kemudian mengumpulkan data dengan penelitian tersebut. Dalam mengumpulkan data, peneliti memainkan peran yang sangat penting dalam penelitian dan berpartisipasi dalam pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran. Kemudian mencari data dan mengumpulkannya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada analisis data, peneliti mengumpulkan data yang telah diperoleh secara sistematis sehingga data tersebut dapat mudah dipahami.

### 4. Tahap Penulisan Hasil Laporan Penelitian

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menulis hasil laporan berdasarkan rancangan penyusunan laporan yang sudah ditentukan.